

Media Pembelajaran Bervariatif Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 024868 Binjai pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Surya Dharma¹ Magdalena Friskayanti Manalu² Andina Larasati³ Enjelita Dwi Maharani⁴ Elisman Pangondiyan Siregar⁵

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: suryappkn@email.com¹ friskayantimagdalena@email.com²

andinalarasati9@email.com³ enjelitamaharani94@email.com⁴ diansiregar854@email.com⁵

Abstrak

Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu sarana untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah untuk membentuk siswa yang mampu mengenal jati dirinya sebagai bangsa Indonesia, berakhlak mulia, cerdas, jujur, peduli, saling berbagi, gotong royong, demokratis, terampil, dan tangguh melalui penanaman dan pembudayaan nilai yang bersumber dari nilai-nilai luhur bangsa Indonesia yakni Pancasila. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi tantangan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada SD 024868 Kota Binjai. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif tipe deskriptif. Dengan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh siswa dan guru dalam pembelajaran PKn. Kemudian merancang solusi berupa media pembelajaran yang inovatif menggunakan platform *wordwall*. Media pembelajaran ini memanfaatkan fitur-fitur interaktif *wordwall*, termasuk kuis, permainan, dan aktivitas kolaboratif. Dengan penggunaan platform, penulis berharap dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik, efektif, serta melibatkan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *wordwall* secara signifikan meningkatkan partisipasi siswa dan minat mereka dalam memahami materi PKn.

Kata Kunci: Belajar, Media Pembelajaran, Motivasi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang dibelajarkan pada semua jenjang pendidikan, mulai jenjang pendidikan dasar, menengah sampai jenjang pendidikan tinggi. Tujuannya adalah untuk membentuk siswa yang mampu mengenal jati dirinya sebagai bangsa Indonesia, berakhlak mulia, cerdas, jujur, peduli, saling berbagi, gotong royong, demokratis, terampil, dan tangguh melalui penanaman dan pembudayaan nilai yang bersumber dari nilai-nilai luhur bangsa Indonesia yakni Pancasila. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan sebagaimana yang terkandung di dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pembelajaran PKn tidak hanya sebatas penyampaian materi saja melainkan lebih dari itu guru harus mampu menginternalisasi nilai-nilai kewarganegaraan kepada siswa. Pembelajaran PKn dapat dikatakan inovatif dan efektif apabila dalam pembelajaran guru tidak hanya sebatas pada transformasi materi (pengetahuan) kewarganegaraan, tetapi juga mengembangkan keterampilan dan watak kewarganegaraan siswa (Siregar, Gandamana, & dkk, 2023).

Sekolah merupakan wahana utama dalam pengembangan dan pembentukan warga negara yang diinginkan, sehingga Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) harus difungsikan sebagai wahana psikologis-pedagogis utama. Pembelajaran PKn di sekolah harus mampu memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas siswa

secara demokratis. Pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk menambah pengetahuan, membentuk sikap, dan melatih keterampilan kewarganegaraan siswa. Menurut Permendiknas No.22 tahun 2006, tujuan PKN adalah membentuk warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945. Siswa diharapkan mampu berpikir kritis, berpartisipasi aktif, berkembang positif dan demokratis, serta berinteraksi dengan bangsa lain dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (Siregar, Gandamana, & dkk, 2023).

Belajar merupakan kegiatan yang paling mendasar dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah (Sirait, 2016). Berhasil atau tidak tercapainya tujuan pendidikan ditentukan oleh bagaimana kegiatan belajar yang dialami oleh siswa sebagai siswa. Belajar ialah suatu perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas tertentu. Belajar sebagai kegiatan yang berproses merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa, berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa, baik ketika berada di sekolah maupun di rumah. Oleh sebab itu, belajar merupakan hal yang sangat penting, karena hanya melalui belajarlah ilmu pengetahuan dapat diraih (Rahman, 2021). Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa. Seseorang akan mendapat hasil yang diinginkan dalam belajar apabila dalam dirinya terdapat keinginan untuk belajar. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong untuk pencapaian hasil yang baik. Seseorang akan melakukan suatu kegiatan karena ada motivasi dalam dirinya. Adanya motivasi yang tinggi dalam belajar akan mencapai hasil yang optimal.

Motivasi belajar merupakan kecenderungan siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai hasil belajar sebaik mungkin. Motivasi belajar akan mendorong semangat belajar pada siswa dan sebaliknya kurangnya motivasi belajar akan memperlemah semangat belajar yang juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Seorang siswa yang belajar tanpa adanya motivasi tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal, terlihat dari aktivitas belajar siswa di dalam kelas ketika sedang mengikuti pelajaran. Motivasi belajar siswa akan memberikan pengaruh pada aktivitas siswa dalam mengikuti proses belajar dan menentukan keberhasilan tujuan pendidikan. Apabila motivasi belajar tinggi maka aktivitas belajar akan tinggi, dan secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar. Dalam aktivitas belajar siswa dituntut aktif mengikuti proses belajar dapat dilihat dari kesungguhan memperhatikan penjelasan guru, mengajukan pertanyaan terhadap hal-hal yang kurang dipahaminya ataupun ketekunannya dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Aktivitas belajar yang aktif akan memberikan pengaruh positif bagi siswa. Motivasi belajar sebaiknya tetap dapat stabil pada tingkat yang baik, hal ini memerlukan upaya-upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Ayu, Tripalupi, & Suharsono, 2014).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis pada SD Negeri 024868 Kota Binjai terkait pelaksanaan pembelajaran PKN di kelas 1C peneliti menemukan tantangan yang dihadapi yaitu pemahaman siswa yang masih rendah dalam pembelajaran, karena metode dan model pembelajaran yang digunakan guru hanya dengan ceramah yang dianggap terlalu monoton tanpa adanya praktik. Hal ini dapat dikatakan guru kurang melibatkan siswa, membuat siswa merasa bosan dan kurang menarik perhatian siswa untuk memahami materi PKN yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu untuk mengatasi tantangan tersebut penulis memberikan solusi dengan merancang bahan pembelajaran yang tidak monoton tentunya lebih bervariasi dengan menggunakan teknologi yakni dengan menggunakan *website wordwall* sebagai media pembelajaran, tentunya melalui media ini akan melibatkan siswa secara aktif sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Solusi tersebut diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru untuk lebih meningkatkan inovatif terhadap metode dan model pembelajaran PKN.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan tipe deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan atau melukiskan situasi tertentu berdasarkan data yang diperoleh secara terperinci sesuai permasalahan yang ditetapkan dalam penelitian ini (Ardianto, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan temuan penelitian secara deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar. Metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran secara lengkap dan rinci mengenai realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi objek penelitian, serta menguraikan secara rinci model dari fenomena yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan dan mendokumentasikan proses penelitian sebagai bukti yang mendukung dilakukannya penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tantangan Pembelajaran PKn di Tingkat Dasar Kelas 1 Sd Negeri 024868 Kota Binjai

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, tantangan yang dihadapi siswa dalam melaksanakan pembelajaran PKn di kelas 1C Sd Negeri 024868 Kota Binjai adalah pemahaman siswa yang masih rendah dalam pembelajaran, karena metode dan model pembelajaran yang digunakan guru hanya dengan ceramah yang dianggap terlalu monoton tanpa adanya praktik. Pembelajaran yang monoton membuat siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Motivasi belajar ini berpengaruh pada keterlibatan dan keaktifan siswa dikelas. Siswa cenderung tidak merespon guru dengan baik karena yang menjadi hal utama dalam pembelajaran tersebut tidak mereka dapatkan. Hal ini dapat dikatakan guru kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, membuat siswa merasa bosan dan kurang menarik perhatian siswa untuk memahami materi PKn yang disampaikan oleh guru. Dan sebaliknya adapun tantangan yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran PKn dalam kelas yakni siswa yang tidak fokus bahkan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu faktor penyebab ketidakfokusan siswa dalam pembelajaran karena kurangnya motivasi belajar. Ini berdampak pada keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

Hal ini membuat guru dituntut untuk dapat merancang metode dan model pembelajaran yang tidak monoton tentunya menarik dan bervariasi mengikuti perkembangan teknologi dengan lebih melibatkan siswa secara aktif serta menghubungkan materi dengan contoh-contoh konkret dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, umpan balik dan penguatan positif, serta membangun komunikasi yang baik dengan siswa dan orang tua juga perlu dilakukan oleh guru. Adapun strategi seorang guru dalam merancang dan mengembangkan model pembelajaran PKn di tingkat dasar kelas 1C Sd Negeri 024868 Kota Binjai yakni dengan memahami karakteristik, kebutuhan setiap siswa yang ada dalam kelas terlebih dahulu, seperti memperhatikan bagaimana gaya belajar siswa tersebut, sehingga nantinya guru dapat menyesuaikan rancangan bahan ajar dengan kemampuan yang dimiliki pada setiap siswa dikelas. Mengintegrasikan pembelajaran dengan pengalaman nyata dengan mengaitkan materi PKn dengan pengalaman dan kehidupan sehari-hari. Penggunaan media pembelajaran yang menarik sebagai pendukung bahan ajar juga dapat mendukung dalam mengembangkan materi pembelajaran.

Solusi Terhadap Tantangan Pembelajaran PKn di Tingkat Dasar Kelas 1 Sd Negeri 024868 Kota Binjai

Tantangan yang ada dalam pembelajaran PKn tersebut harus diatasi dengan baik, karena pembelajaran PKn di tingkat dasar merupakan landasan penting dalam pembentukan karakter siswa. Melalui PKn, siswa belajar nilai-nilai moral, etika, dan tanggung jawab sebagai warga negara. Dengan mengatasi tantangan dalam pembelajaran PKn, dapat memastikan bahwa nilai-

nilai ini tertanam kuat sejak dini. Menghadapi dan mengatasi tantangan dalam pembelajaran PKn membantu meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan generasi yang lebih baik, cerdas, dan berintegritas. Penulis memberikan solusi kepada guru untuk menghadapi tantangan mengajar pada pembelajaran Pkn. Adapun solusi yang penulis sarankan yaitu bahan ajar yang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Salah satu model pembelajaran bervariasi yang telah penulis lakukan pada penelitian ini yakni menggunakan *website wordwall*. Dengan menggunakan *website wordwall* ini, siswa di dalam kelas cenderung antusias. Bahan ajar dengan model pembelajaran ini tidak hanya menampilkan materi dan pertanyaan, tetapi juga menampilkan *games* untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada. Siswa juga semakin tertarik dengan tampilan warna dan pilihan *games* yang terdapat dalam *website wordwall* tersebut. Siswa yang awalnya tidak berpartisipasi di dalam kelas menjadi merasa tertantang dengan adanya permainan dalam menjawab pertanyaan tersebut. Bahan ajar dengan model pembelajaran bervariasi menggunakan *website wordwall* tidak hanya dapat melibatkan keaktifan siswa di kelas, tetapi juga membantu guru untuk mengembangkan kreativitas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas.

Selanjutnya, penggunaan model pembelajaran yang bervariasi dalam menjelaskan materi pembelajaran di kelas berpengaruh pada hasil pemahaman siswa. Dalam mengukur tingkat keberhasilan dalam pembelajaran PKn yang berlangsung di kelas 1 SD, guru terlebih dahulu memastikan bahwa siswa dalam kelas tersebut paham dengan materi yang telah dijelaskan oleh guru. Keaktifan siswa dengan keterlibatan dalam menanggapi dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru juga menjadi pertimbangan dalam mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran PKn. Kemudian, guru mengukur keberhasilan pembelajaran PKn yaitu ketika siswa mampu mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, seperti menerapkan sila pertama dalam Pancasila dengan menghargai teman-teman dari berbagai latar belakang agama dan budaya. Siswa menunjukkan sikap dan perilaku yang positif seperti menyanyikan lagu kebangsaan dengan semangat, mengikuti upacara bendera dengan tertib, serta menunjukkan sikap peduli terhadap teman-temannya. Dalam hal ini, pentingnya materi pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari guna mempermudah siswa terutama pada kelas 1 SD memahami penerapan pembelajaran PKn dalam kehidupan dan menguatnya sikap yang berlandaskan jiwa Pancasila

KESIMPULAN

Motivasi belajar berpengaruh pada keterlibatan dan keaktifan siswa di kelas. Siswa cenderung tidak merespon guru dengan baik karena kurangnya mendapat motivasi belajar dari model pembelajaran yang monoton menggunakan metode ceramah. Hal tersebut yang menjadi hal utama dalam pembelajaran tersebut tidak mereka dapatkan. Untuk mengatasi siswa yang kurang termotivasi dalam pembelajaran tersebut yakni menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Salah satu model pembelajaran bervariasi tersebut dengan menggunakan *website wordwall*. Dengan menggunakan *website wordwall* ini, siswa di dalam kelas cenderung antusias. Bahan ajar dengan model pembelajaran ini tidak hanya menampilkan materi dan pertanyaan, tetapi juga menampilkan *games* untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada. Siswa juga semakin tertarik dengan tampilan warna dan pilihan *games* yang terdapat dalam *website wordwall* tersebut. Tidak hanya dapat melibatkan keaktifan siswa di kelas, tetapi juga membantu guru untuk mengembangkan kreativitas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas. Keaktifan siswa dengan keterlibatan dalam menanggapi dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru juga menjadi pertimbangan dalam mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran PKn.

Adapun saran yang penulis berikan untuk penelitian selanjutnya terkait dengan model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa yakni penggunaan bahan ajar dengan model pembelajaran yang lebih menarik dan dapat meningkatkan kreatifitas lainnya. Serta menggunakan metode model pembelajaran yang berbeda. Penulis mengucapkan berterima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat untuk membantu penulis dalam pembuatan artikel jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Y. (2019, Maret 6). Memahami Metode Penelitian Kualitatif. Retrieved from www.djkn.kemenkeu.go.id:
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif.html>
- Ayu, D. N., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1), 1-10.
- Rahman, S. (2021, November 25). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar. In H. Uno, & Y. Fitria, *Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0* (pp. 289-300). Gorontalo: Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Formatif*, 35-41.
- Siregar, W. M., Gandamana, A., & dkk. (2023). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Disekolah Dasar Perwujudan Karakter Bangsa Di Era Digital*. Purwokerto Selatan: PT.Pena Persada Kerta Utama.